

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGANDENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS



PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Properti dan Realty, Jasa Penyewaan, Investasi, Perdagangan, Pengelolaan Kawasan, dan Layanan Jasa Peningkatan Kemampuan di Bidang Jasa Konstruksi
Berkedudukan di Jakarta Timur

Kantor Pusat

Gedung Waskita
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340, Indonesia
Telp. (021) 8508510 ext.620, 1910, 1710
Faks. (021) 8508506
website. www.waskita.co.id
e-mail. waskita@waskita.co.id

Kantor Cabang

Per Tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 19 (sembilan belas) kantor: Pusat di Jakarta, 5 (lima) Kantor Divisi di Jakarta, 2 kantor Area Representative I di Medan dan Palembang, 2 kantor area Representative II di Surabaya dan Semarang, 2 kantor area Representative III di Makassar dan Balikpapan, 3 kantor area Representative IV di Denpasar, Lombok, dan Kupang, 2 kantor area Representative V di Ambon dan Papua, dan 2 kantor Representative di UEA/Dubai dan Arab Saudi/Jeddah.

PENAMBAHAN MODAL MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS III (“PUT III”) DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Sebanyak-banyaknya sebesar 8.722.695.331 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta enam ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh satu) Saham Baru Seri B atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham (“Saham HMETD”). Pemegang ● (●) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 15.00 WIB berhak atas ● (●) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT III ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Pemegang saham utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT III ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan berdasarkan PP No. 34 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk., yang mengatur bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perseroan dengan nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar paling banyak Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022 sebagaimana ditetapkan kembali dalam Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022.

Seluruh Saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap Saham HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”), HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 30 NOVEMBER 2022 SAMPAI DENGAN 13 DESEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 30 NOVEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 13 DESEMBER 2022 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PUT III INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 23,24% (DUA PULUH TIGA KOMA DUA EMPAT PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBAYARAN, YAKNI TERTUNDANYA / TIDAK TERBAYARNYA TAGIHAN PROYEK DARI PEMBERI TUGAS. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT III INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT III INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	26 September 2022
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	:	16 November 2022
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk Memperoleh HMETD	:	28 November 2022
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	24 November 2022
Pasar Tunai	:	28 November 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	25 November 2022
Pasar Tunai	:	29 November 2022
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	29 November 2022
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	30 November 2022
Periode Perdagangan HMETD	:	30 November – 13 Desember 2022
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	30 November – 13 Desember 2022
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	2 – 15 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	15 Desember 2022
Tanggal Penjatahan	:	16 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan atas pemesanan saham tambahan	:	20 Desember 2022

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (“Perseroan”) (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan surat No. 1409/WK/DIR/2022 tanggal 11 Oktober 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK No. 32/2015**”) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK No. 33/2015**”) yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal (“**UUPM**”).

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT III ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT III ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan di dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam PUT III ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus dalam PUT III ini adalah PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

PUT III INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT III INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA YANG ANDA TUNJUK UNTUK DAPAT MEMAHAMI KETENTUAN PELAKSANAAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG ANDA MILIKI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANGUNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ANDA.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT DAN PERSEROAN DIBEBASKAN DARI SEGALA TANGGUNG JAWAB DAN KONSEKUENSI ATAS SETIAP PELAKSANAAN HMETD YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM TERBATAS

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya sebesar 8.722.695.331 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta enam ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh satu) lembar Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

Jenis Penawaran	: HMETD
Jumlah Saham PMHMETD	: 8.722.695.331 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta enam ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh satu) Saham Seri B
Nilai Nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah) per saham
Harga Pelaksanaan HMETD	: Rp●,- (●Rupiah) per saham
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	: Sebanyak-banyaknya sebesar ●,- (● Rupiah)
Rasio HMETD	: ● (●) saham lama akan memperoleh ● (●) HMETD
Dilusi Kepemilikan	: Sebesar 23,24% (dua puluh tiga koma dua empat persen) dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 13 Desember 2022 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

Pemegang saham utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT III ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan berdasarkan PP No. 34 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk., yang mengatur bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perseroan dengan nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar paling banyak Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022 sebagaimana ditetapkan kembali dalam Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
Seri B	54.295.803.999	5.429.580.399.900	100,00
Jumlah Modal Dasar	54.295.804.000	5.429.580.400.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Saham Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Saham Seri B			
- Negara Republik Indonesia Seri B	21.705.633.361	2.170.563.336.100	75,35
- Destiawan Soewardjono	805.000	80.500.000	0,00
- Taufik Hendra Kusuma	3.100.000	310.000.000	0,01
- Hadjar Seti Adji	1.610.500	161.050.000	0,01
I Ketut Pasek Senjaya Putra	72.600	7.260.000	0,00
Bambang Rianto	484.300	48.430.000	0,00
Masyarakat**	7,095,101,254	709,510,125,400	24,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	28.806.807.016	2.880.680.701.600	100,00
Saham Dalam Portepel			
Seri A Dwiwarna	-	-	
Seri B	25.488.996.984	2.548.899.698.400	
Jumlah Saham Dalam Portepel	25.488.996.984	2.548.899.698.400	

*menjadi nol karena pembulatan

** Kepemilikan dibawah 5%

Proforma Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Dengan asumsi seluruh pemegang saham mengambil HMETD-nya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
Seri B	54.295.803.999	5.429.580.399.90	100,0	54.295.803.999	5.429.580.399.90	100,00
		0	0		0	
Jumlah Modal Dasar	54.295.804.000	5.429.580.400.00	100,0	54.295.804.000	5.429.580.400.00	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Saham Seri A Dwiwarna						
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00	1	100	0,00
Saham Seri B						
- Negara Republik Indonesia Seri B	21.705.633.361	2.170.563.336.10	75,35	28.278.094.747	2.827.809.474.72	75,35
		0			7	
- Destiawan Soewardjono	805.000	80.500.000	0,00	1.048.754	104.875.384	0,00
- Taufik Hendra Kusuma	3.100.000	310.000.000	0,01	4.038.679	403.867.937	0,01
- Hadjar Seti Adji	1.610.500	161.050.000	0,01	2.098.159	209.815.907	0,01
I Ketut Pasek Senjaya Putra	72.600	7.260.000	0,00	94.583	9.458.327	0,00
Bambang Rianto	484.300	48.430.000	0,00	630.946	63.094.594	0,00
Masyarakat**	7.095.101.254	709.510.125.400	24,63	9.243.496.477	924.349.647.694	24,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	28.806.807.016	2.880.680.701.60	100,0	37.529.502.347	3.752.950.234.67	100,00
		0	0		0	
Saham Dalam Portepel						
Seri A Dwiwarna	-	-				
Seri B	25.488.996.983	2.548.899.698.30		16.766.301.652	1.676.630.165.23	
		0			0	
Jumlah Saham Dalam Portepel	25.488.996.983	2.548.899.698.30		16.766.301.652	1.676.630.165.23	
		0			0	

*menjadi nol karena pembulatan

** Kepemilikan dibawah 5%

Dengan asumsi HMETD Negara Republik Indonesia melaksanakan seluruh haknya yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 6.572.461.386 (enam miliar lima ratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh enam) lembar saham dan pemegang saham lain tidak melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
Seri B	54.295.803.999	5.429.580.399.900	100,0	54.295.803.999	5.429.580.399.90	100,00
		0	0		0	

Keterangan	Sebelum PUT III			Sesudah PUT III		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Jumlah Modal Dasar	54.295.804.000	5.429.580.400.000	100,00	54.295.804.000	5.429.580.400.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Saham Seri A Dwiwarna						
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00	1	100	0,00
Saham Seri B						
- Negara Republik Indonesia Seri B	21.705.633.361	2.170.563.336.100	75,35	28.278.094.747	2.827.809.474.727	79,93
- Destiawan Soewardjono	805.000	80.500.000	0,00	805.000	80.500.000	0,00
- Taufik Hendra Kusuma	3.100.000	310.000.000	0,01	3.100.000	310.000.000	0,01
- Hadjar Seti Adji	1.610.500	161.050.000	0,01	1.610.500	161.050.000	0,00
I Ketut Pasek Senjaya Putra	72.600	7.260.000	0,00	72.600	7.260.000	0,00
Bambang Rianto	484.300	48.430.000	0,00	484.300	48.430.000	0,00
Masyarakat**	7.095.101.254	709.510.125.400	24,63	7.095.101.254	709.510.125.400	20,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	28.806.807.016	2.880.680.701.600	100,00	35.379.268.402	3.537.926.840.227	100,00
Saham Dalam Portepel						
Seri A Dwiwarna	-	-	-	-	-	-
Seri B	25.488.996.983	2.548.899.698.300		18.916.535.597	1.891.653.559.673	
Jumlah Saham Dalam Portepel	25.488.996.983	2.548.899.698.300		18.916.535.597	1.891.653.559.673	

*menjadi nol karena pembulatan

**Kepemilikan dibawah 5%

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 23,24% (dua puluh tiga koma dua empat). setelah periode pelaksanaan HMETD.

Saham yang ditawarkan dalam PUT III ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang bersama tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 November 2022 pukul 15.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang ● (●) saham lama akan memperoleh ● (●) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) setiap saham.

2. Pemegang SBHMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah :

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 November 2022 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan SBHMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 30 November 2022 sampai dengan 13 Desember 2022.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 13 Desember 2022 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 2 Desember 2022 sampai dengan 15 Desember 2022. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

6. Harga Teoritis HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT III ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PUT III	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT III	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT III	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT III	=	A + B
Harga teoritis saham baru	=	$\frac{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp c
Harga teoritis HMETD	=	Rp a – Rp c

7. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan.

8. Penggunaan SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham dalam rangka PMHMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 29 November 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.waskita.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE

melalui email ke datindo.waskitaput@gmail.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan

- copy KTP
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10220

Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078

datindo.waskitaput@gmail.com

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam pentipan kolektif KSEI.

10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat dua jenis saham Perseroan yaitu saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan saham Seri B yang dapat dimiliki oleh negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Sepanjang dalam Anggaran Dasar tidak ditetapkan lain, maka pemegang saham Seri A Dwiwarna, pemegang saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.

Hak pemegang saham Seri A Dwiwarna adalah:

- a. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
 1. persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 2. persetujuan perubahan permodalan;
 3. persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 4. persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan;
 5. persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 6. persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
 7. persetujuan mengenai penyertaan pengurangan prosentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
 8. persetujuan penggunaan laba;
 9. persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
- b. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
- c. hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
- d. hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;

dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kecuali hak istimewa sebagaimana tersebut dalam ayat (4) huruf c pasal 5, dan dalam bagian lain Anggaran Dasar ini, pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama dengan memperhatikan Pasal 25.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan HMETD kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada Tanggal Pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PUT III ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

1. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
2. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
3. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu perdua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT III ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

12. Historis Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan ke OJK pada tanggal 11 Oktober 2022 :

Bulan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Total Volume Perdagangan
September 2022	580	505	789.453.400
Agustus 2022	595	515	779.818.800
Juli 2022	560	500	392.320.500
Juni 2022	585	505	1.163.721.800
Mei 2022	560	482	494.195.800
April 2022	560	515	542.133.200
Maret 2022	610	515	1.323.646.600
Februari 2022	695	550	2.077.896.100
Januari 2022	675	550	1.801.663.800
Desember 2021	830	625	676.496.600
November 2021	955	775	884.316.400
Oktober 2021	1065	825	1.729.937.500

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham.

PERSETUJUAN DARI PIHAK YANG BERWENANG

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015, PUT III ini perlu dan telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 26 September 2022.

Perseroan melakukan PUT III sebanyak-banyaknya sebesar 8.722.695.331 (delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta enam ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh satu) lembar Saham Baru Seri B atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus) Rupiah per saham ("Saham HMETD"). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham yang akan dicatatkan di Bursa Efek.

SELAIN SAHAM YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PUT III INI, DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT III INI, PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM BARU ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM, SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan secara berurutan untuk:

1. Sebesar-sebesarannya sekitar Rp3.000.000.000.000,- (tiga ratus triliun Rupiah) yang berasal dari PMN dari pemegang saham pengendali yaitu Republik Indonesia akan digunakan untuk penyelesaian proyek jalan tol serta modal kerja konstruksi proyek di grup usaha PT Waskita Toll Road ("WTR"). Adapun rincian ruas tol dan rencana alokasi dana sebagai berikut:
 - a. Sebesar-besarnya sekitar Rp 2.004.000.000.000,- (dua triliun empat miliar Rupiah) untuk proyek Tol Kayu Agung – Palembang - Betung
 - b. Sebesar-besarnya sekitar Rp 996.000.000.000,- (sembilan ratus Sembilan puluh enam miliar Rupiah) untuk proyek Tol Ciawi – Sukabumi
2. Dalam hal terdapat sisa dana hasil Penawaran Umum setelah digunakan untuk penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, maka sisa dana hasil PUT III akan digunakan untuk modal kerja dan *indirect cost* (bunga, pajak, dan biaya administrasi) proyek konstruksi di Perseroan.

Apabila dana hasil PUT III ini tidak mencukupi tidak terdapat risiko material yang dapat mengganggu kelangsungan Perseroan dan Perseroan masih memiliki berbagai alternatif pembiayaan.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PUT II ini, setiap penggunaan dana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

PERNYATAAN UTANG

Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewajiban sebesar Rp77.206.693.257.774, sesuai dengan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya tanggal 20 Juli 2022, yang ditandatangani oleh Henri Arifian, registrasi Akuntan Publik No.AP.0561.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 serta untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, serta laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan (Anggota dari Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, dalam laporannya tanggal 20 Juli 2022, yang ditandatangani oleh Henri Arifian Registrasi Akuntan Publik No.AP.0561.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini wajar, dalam semua hal yang material dengan paragraf penekanan suatu hal atas kelangsungan usaha pada 31 Desember 2021, dalam laporannya tanggal 5 Mei 2022, yang ditandatangani oleh Henri Arifian Registrasi Akuntan Publik No.AP.0561.

Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari RSM Network) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal atas kelangsungan usaha pada 31 Desember 2020 tanggal 24 Maret 2021, yang ditandatangani oleh Rusli Registrasi Akuntan Publik No.AP.0572 Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XV mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Total Aset	97.143.937.472.178	103.601.611.883.340	100.767.648.407.325	89.338.541.917.315
Total Liabilitas	77.206.693.257.774	88.140.178.639.510	89.338.541.917.315	89.338.541.917.315
Jumlah Ekuitas	19.937.244.214.404	15.461.433.243.830	11.429.106.490.010	11.429.106.490.010

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Konsolidasian Interim

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan Usaha	6.090.381.322.156	4.710.510.393.762	12.224.128.315.553	16.190.456.515.103
Beban Pokok Pendapatan	(5.433.200.906.305)	(4.202.493.541.546)	(10.325.642.190.087)	(15.136.023.660.455)
Laba Bruto	657.180.415.851	508.016.852.216	1.898.486.125.466	1.054.432.854.648
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan	293.920.336.613	155.055.383.942	(1.838.733.441.975)	(9.287.793.197.812)
Laba Per Saham	(8,21)	11,35	(41,66)	(542,19)

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	577.184.189.233	675.812.683.351	192.784.236.637	411.061.644.702
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.198.608.085.798)	1.718.837.572.187	(1.542.249.686.633)	(1.056.077.476.416)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	577.193.372.405	34.237.221.959	13.334.212.929.177	(7.407.071.040.982)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	1.213.437.371.866	9.258.310.028.392	9.258.310.028.392	10.845.678.217.201
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	13.165.761.250.874	1.213.437.371.866	1.213.437.371.866	9.258.028.392

Rasio – Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)⁽¹⁾				
Total Aset	(7,92)	2,81	(17,80)	(17,80)
Total Liabilitas	(13,97)	(1,34)	(4,42)	(4,42)
Total Ekuitas	26,53	35,28	(60,75)	(60,75)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha	29,29	(24,50)	(48,42)
Laba Rugi Komprehensif	19,63	(81,45)	(1062,0)
Rasio Profitabilitas (%)			
Marjin Laba Bruto ⁽²⁾	10,79	15,53	6,51
Marjin EBITDA ⁽³⁾	46,51	39,48	(18,04)
Rasio laba (rugi) periode/tahun berjalan terhadap pendapatan ⁽⁴⁾	4,83	(15,04)	(57,37)
Rasio laba (rugi) periode/tahun berjalan terhadap total aset ⁽⁵⁾	0,30	(1,77)	(9,22)
Rasio laba (rugi) periode/tahun berjalan terhadap total ekuitas ⁽⁶⁾	1,47	(11,89)	(81,26)
Rasio Likuiditas (x)			
Rasio kas ⁽⁷⁾	0,54	0,48	0,02
Rasio lancar ⁽⁸⁾	2,12	1,56	0,59
Interest Coverage Ratio ⁽⁹⁾	1,41	1,00	(0,60)
Debt Service Coverage Ratio ⁽¹⁰⁾	0,37	0,40	(0,32)
Rasio Solvabilitas (x)			
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁽¹¹⁾	3,87	5,70	7,82
Rasio liabilitas terhadap total aset ⁽¹²⁾	0,79	0,85	0,89
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas ⁽¹³⁾	3,03	4,39	5,68
Pinjaman berbunga terhadap EBITDA ⁽¹⁴⁾	21,73	14,05	(22,23)

Catatan:

- 1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut: (i) untuk akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian, selisih saldo akun-akun terkait pada periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada periode/tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba komprehensif, selisih saldo akun-akun terkait untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada periode/tahun sebelumnya.
- 2) Dihitung dengan membagi laba bruto dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- 3) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- 4) Dihitung dengan membagi laba (rugi) berjalan dengan pendapatan usaha, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- 5) Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan dengan jumlah aset pada periode/tahun yang terkait.
- 6) Dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan dengan jumlah ekuitas pada periode/tahun yang terkait.
- 7) Dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 8) Dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 9) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan beban keuangan, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 10) Dihitung dengan membagi EBITDA dengan beban keuangan dan jumlah porsi jangka pendek dari utang jangka panjang, masing-masing pada akhir tahun yang terkait dan disetahunkan untuk periode 30 Juni 2022. EBITDA disetahunkan merupakan EBITDA periode 30 Juni 2022 ditambah dengan EBITDA tahun 2021 dan dikurangkan dengan EBITDA periode 30 Juni 2021. Beban keuangan disetahunkan merupakan beban keuangan periode 30 Juni 2022 ditambah dengan beban keuangan tahun 2021 dan dikurangkan dengan beban keuangan periode 30 Juni 2021.
- 11) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 12) Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 13) Dihitung dengan membagi jumlah pinjaman berbunga dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.
- 14) Dihitung dengan membagi jumlah pinjaman berbunga dengan EBITDA, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis Laporan Posisi Keuangan

a. Aset

Posisi per Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2021

Total Aset Perseroan pada posisi per tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar Rp6.457.674.411.162 atau setara dengan 6,23% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp103.601.611.883.340 pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 menurun menjadi sebesar Rp97.143.937.472.178 pada posisi per tanggal 30 Juni 2022. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pada Aset Tidak Lancar sebesar Rp7.322.937.205.666 atau setara dengan 12,00% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan menurunnya Aset Tak Berwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp7.989.410.232.509 atau setara dengan 16,59% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan Aset Tak Berwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol ini disebabkan terdapat divestasi PT Cimanggis Cibitung Tollways.

Posisi per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp2.833.963.476.015 atau setara dengan 2,81% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp100.767.648.407.325 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 meningkat menjadi sebesar Rp103.601.611.883.340 pada posisi per tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pada Aset Lancar sebesar Rp13.833.333.706.138 atau setara dengan 48,11% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 11.952.323.879.008 atau setara dengan 985,00%. Peningkatan tersebut dikarenakan penambahan modal melalui transaksi HMETD.

b. Liabilitas

Posisi per Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2021

Total Liabilitas Perseroan pada posisi per tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar Rp10.933.485.381.736 atau setara dengan 12,40% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp88.140.178.639.510 pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 menurun menjadi sebesar Rp77.206.693.257.774 pada posisi per tanggal 30 Juni 2022. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pada liabilitas jangka pendek sebesar Rp6.846.659.363.103 atau setara dengan 25,08% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Utang Obligasi Jangka Pendek – Bersih sebesar Rp3.117.753.454.300 atau setara dengan 44,41% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021.

Disamping itu terjadi penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp4.086.826.018.633 setara dengan 6,72% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan penurunan Utang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga sebesar Rp5.737.378.270.245 atau setara dengan 28,67% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021.

Posisi per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2020

Total Liabilitas Perseroan pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.198.363.277.805 atau setara dengan 1,34% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp89.338.541.917.315 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 menurun menjadi sebesar Rp88.140.178.639.510 pada posisi per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek sebesar Rp21.264.679.534.403 atau setara dengan 43,79% jika dibandingkan dengan posisi per tahun sebelumnya. Hal ini utamanya disebabkan karena penurunan Utang Bank Jangka Pendek – Pihak Berelasi sebesar Rp15.165.778.126.766 atau setara dengan 87,89%, dan penurunan Utang Usaha Pihak Ketiga sebesar Rp5.499.164.729.709 atau setara dengan 42,29%.

c. Ekuitas

Posisi per Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2021

Total Ekuitas Perseroan pada posisi per tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp4.475.810.970.574 atau setara dengan 28,95% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 15.461.433.243.830 pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 meningkat menjadi sebesar Rp19.937.244.214.404 pada posisi per tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Kepentingan Non-pengendali sebesar Rp3.383.593.349.520 atau setara dengan 62,76%.

Peningkatan Kepentingan Non-pengendali pada posisi per tanggal 30 Juni 2022 terutama disebabkan oleh adanya tambahan Obligasi Wajib Konversi dari Entitas Anak sebesar Rp3.842.084.973.394.

Posisi per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi per Tanggal 31 Desember 2020

Total Ekuitas Perseroan pada posisi per tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp4.032.326.753.820 atau setara dengan 35,28% jika dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020, dari Rp11.429.106.490.010 pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 meningkat menjadi sebesar Rp15.461.433.243.830 pada posisi per tanggal 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada Tambahan Modal Disetor sebesar Rp6.646.306.447.000 atau setara dengan 113,62% jika dibandingkan posisi pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Penambahan Modal melalui Transaksi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2021.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

a. Pendapatan Usaha

Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan Usaha Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.379.870.928.394 atau setara dengan 29,29% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021, dari Rp4.710.510.393.762 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 meningkat menjadi sebesar Rp6.090.381.322.156 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022. Hal ini utamanya disebabkan peningkatan progres jasa konstruksi yang sebelumnya terhambat dan dapat berjalan kembali setelah penerimaan setoran modal melalui transaksi HMETD dan obligasi.

Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp3.966.328.199.550 atau setara dengan 24,50% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dari Rp16.190.456.515.103 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 menurun menjadi sebesar Rp12.224.128.315.553 pada

tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Hal ini utamanya disebabkan karena Hal ini utamanya disebabkan karena Pandemi Covid-19 yang menyebabkan tertundanya beberapa progres pekerjaan dan sulitnya mendapatkan Nilai Kontrak Baru.

b. Beban Pokok Pendapatan

Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.230.707.364.759 atau setara dengan 29,29% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021, dari Rp4.202.493.541.546 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 meningkat menjadi sebesar Rp5.433.200.906.305 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh seiring dengan peningkatan pendapatan usaha.

Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp4.810.381.470.368 atau setara dengan 31,78% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dari Rp15.136.023.660.455 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 menurun menjadi sebesar Rp10.325.642.190.087 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Hal ini seiring dengan menurunnya pendapatan usaha.

c. Laba Bruto

Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021

Laba Bruto Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp149.163.563.635 atau setara dengan 29,36% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021, dari Rp508.016.852.216 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 meningkat menjadi sebesar Rp657.180.415.851 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan akibat peningkatan progres jasa konstruksi yang sebelumnya terhambat dan dapat berjalan kembali setelah penerimaan setoran modal melalui transaksi HMETD dan obligasi.

Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Laba Bruto Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp844.053.270.818 atau setara dengan 80,05% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.054.432.854.648 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 meningkat menjadi sebesar Rp1.898.486.125.466 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan Beban Pokok Pendapatan karena penurunan Pendapatan Usaha yang disebabkan Pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan tertundanya beberapa progres pekerjaan dan sulitnya mendapatkan Nilai Kontrak Baru.

d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp138.864.952.671 atau setara dengan 89,56% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021, dari laba sebesar Rp155.055.383.942 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 meningkat menjadi laba sebesar Rp293.920.336.613 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada Pendapatan Lain - lain sebesar Rp48.529.984.334 atau setara dengan 1,74% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 yang disebabkan terdapat pendapatan atas pengakuan selisih nilai kini pembayaran kas masa datang dibandingkan dengan saldo pinjaman jatuh tempo atas hasil kesepakatan homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Waskita Beton Precast Tbk.

Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp7.449.059.755.837 atau setara dengan 80,20% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dari rugi sebesar Rp9.287.793.197.812 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 menurun menjadi rugi sebesar Rp1.838.733.441.975 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada Pendapatan Lain - lain sebesar Rp3.955.384.136.587 atau setara dengan 1.803,60% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 yang disebabkan oleh pendapatan atas pengakuan keuntungan dari divestasi entitas asosiasi PT Jasamarga Semarang Bawen, PT Cinere Serpong Jaya dan entitas anak perusahaan PT Cibitung Tanjung Priok Tollways pada tahun berjalan.

e. Penghasilan Komprehensif Lain

Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 mengalami penurunan sebesar Rp91.273.945.072 atau setara dengan 104,42% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021, dari laba sebesar Rp87.410.129.030 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 menjadi beban sebesar Rp3.863.816.042 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022. Hal ini terutama disebabkan adanya kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Bersih sebesar Rp3.863.272.912.

Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp94.534.950.721 atau setara dengan 362,92% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dari penghasilan sebesar Rp26.048.348.191 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 menjadi penghasilan sebesar Rp120.583.298.912 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Hal ini utamanya disebabkan karena adanya peningkatan Surplus Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp147.695.126.167 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

f. Laba (Rugi) Komprehensif Pada Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021

Total Laba (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp47.591.007.599 atau setara dengan 19,63% jika dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021, dari laba sebesar Rp242.465.512.972 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 menjadi laba sebesar Rp290.056.520.571 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022. Hal ini utamanya disebabkan tidak ada pengakuan surplus revaluasi aset tetap pada periode berjalan.

Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Total Laba (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp7.543.594.706.558 atau setara dengan 81,45% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dari rugi Rp9.261.744.849.621 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 menurun menjadi rugi sebesar Rp1.718.150.143.063 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Hal ini utamanya disebabkan karena meningkatnya Laba Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba Bersih entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sebesar Rp321.624.042.892 atau setara dengan 216,49% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

ANALISIS ARUS KAS

Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp577.184.189.233, menurun sebesar Rp98.628.494.118 atau setara dengan 14,59% jika dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dimana kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp675.812.683.351 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena Penurunan Kas Dihasilkan dari Operasi sebesar Rp613.499.743.976 atau setara dengan 27,80% yang diimbangi dengan adanya peningkatan Penerimaan Restitusi Pajak sebesar Rp231.058.136.754 atau setara dengan 979,07% dan penurunan Pembayaran Pajak sebesar Rp331.940.873.548 atau setara dengan 62,90%.

Adapun Penurunan Kas Dihasilkan dari Operasi terutama disebabkan adanya penurunan pada Penerimaan Kas dari Pelanggan sebesar Rp2.232.276.786.163 atau setara dengan 25,78% yang diimbangi dengan penurunan Pengeluaran Kas Kepada Pemasok sebesar Rp6.275.423.776.396 atau setara dengan 29,22%. Pola Arus kas dari Aktivitas Operasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah musiman.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp3.198.608.085.798, meningkat sebesar Rp4.917.445.657.985 jika dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dimana kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.718.837.572.187 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi sebesar Rp3.250.465.811.099 serta penurunan Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebesar

Rp2.053.337.947.940 atau setara dengan 76,66%. Pola Arus kas dari Aktivitas Investasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah menurun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp577.193.372.405, meningkat sebesar Rp542.956.150.446 jika dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dimana kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp34.237.221.959 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya Penerimaan Penerbitan Obligasi sebesar Rp2.127.300.000.000, Penerimaan Penerbitan Modal Saham sebesar Rp1.544.370.735.420, Penerimaan Penerbitan Suku Mudharabah sebesar Rp1.148.100.000.000 dan penurunan Pembayaran Pinjaman Bank sebesar Rp8.325.919.712.710 atau setara dengan 58,15% yang diimbangi dengan penurunan pada Penerimaan Pinjaman Bank sebesar Rp11.148.691.808.843 atau setara dengan 73,50%. Pola Arus kas dari Aktivitas Pendanaan jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah meningkat.

Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp192.784.236.637, menurun sebesar Rp218.277.408.065 atau setara dengan 53,10% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dimana kas bersih diperoleh dari untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp411.061.644.708 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya nilai Penerimaan Restitusi Pajak sebesar Rp1.008.407.126.327 dan peningkatan Pembayaran Pajak sebesar Rp725.489.141.878 dari tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Namun penurunan ini juga diimbangi dengan peningkatan Kas Dihasilkan dari Operasi sebesar Rp865.229.893.226 dan penurunan pembayaran Beban Keuangan sebesar Rp650.388.966.914 dari tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pola Arus kas dari aktivitas operasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah musiman.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.542.249.686.633, meningkat sebesar Rp486.172.210.217 atau setara dengan 46,04% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.056.077.476.416 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan Penempatan Deposito sebesar Rp6.859.610.608.488 atau setara dengan 100% yang diimbangi dengan peningkatan Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebesar Rp4.802.841.253.569 atau setara dengan 873,24%. Pola Arus kas dari Aktivitas Investasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah meningkat.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.334.212.929.177, meningkat sebesar Rp20.741.283.970.159 atau setara dengan 280,02% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp7.407.071.040.982 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan meningkatnya Penerimaan Pinjaman Bank sebesar Rp13.814.339.489.914 atau setara dengan 30,68% dan Penerimaan Penerbitan Modal Saham sebesar Rp7.899.999.994.500 atau setara dengan 100,00%. Pola Arus kas dari Aktivitas Investasi jika dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan adalah meningkat.

RISIKO USAHA

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Pencairan Piutang

Risiko pencairan piutang terjadi sebagai akibat dari tertundanya/tidak terbayarnya tagihan proyek dari pemberi tugas (Owner) yang mengakibatkan meningkatnya cost of fund dan menimbulkan piutang bermasalah sehingga pelunasan hutang Trance A pada MRA (Master Restructuring Agreement) terlambat/tidak terlunasi. Risiko ini bisa diakibatkan oleh beberapa hal, seperti tidak tercukupinya pendanaan owner, adanya penurunan nilai kontrak, adanya pemotongan anggaran di APBN dan APBD, dan kurangnya penilaian terhadap kemampuan finansial calon owner. Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pembayaran pekerjaan dalam kontrak antara Perseroan dengan pelanggan, akan tetapi terdapat kemungkinan bahwa pelanggan tidak melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran tidak tepat waktu sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko pencairan piutang lebih besar kepada pemberi tugas dari golongan swasta. Hal ini dikarenakan tidak terdapat keterikatan yang Perseroan miliki seperti halnya hubungan Perseroan dengan pemberi tugas milik Pemerintah. Perseroan telah melakukan upaya dalam mengelola risiko tersebut dengan menerapkan prosedur bidang kontrak, prosedur bidang keuangan, prosedur bidang produksi, prosedur bidang legal, pelaksanaan Account Receivable War Room, dan penerapan Komite Manajemen Risiko Konstruksi untuk mendapatkan proyek dengan profil yang sesuai dengan kemampuan perusahaan.

B. Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan Yang Bersifat Material

1. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku
2. Risiko Berkurangnya Prooyek dari Pelanggan Berulang
3. Risiko Persaingan
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
5. Risiko Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dalam Industrinya
6. Risiko Pengelolaan Proyek
7. Risiko Perubahan Teknologi
8. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian secara Makro dan Global
2. Risiko Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Sosial dan Politik
4. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
5. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. Risiko Investasi Bagi Investor

1. Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid
2. Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen pada tanggal 20 Juli 2022 atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global), dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang perlu diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini, selain hal-hal berikut:

Perseroan

1. Pada tanggal 26 September 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda:
 - a. Menyetujui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui penerbitan saham baru sebanyak 8.722.695.331 Saham Seri B dengan nominal Rp100/saham dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD melalui Penawaran Umum Terbatas III.
 - b. Menyetujui penerbitan obligasi dan/atau sukuk dalam rangka memenuhi persyaratan Penjaminan Pemerintah sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Nomor 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PMK). Selain itu, menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan obligasi dan/atau sukuk.
2. Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan pokok dan bunga atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B ke-20 sebesar Rp1.665.658.750.000.

Perusahaan Anak – WSBP

1. Pada tanggal 26 Juli 2022, Kejaksaan Agung menetapkan 4 tersangka dugaan tindak pidana korupsi penyimpangan dana di WSBP periode 2016-2020 dengan inisial AW, A, AP dan BP, yang sudah bukan merupakan bagian dari Perseroan.
2. Pada tanggal 14 September 2022, Pefindo mengeluarkan Laporan hasil Pemingkatan atas WSBP dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 dengan peringkat D.
3. Pada tanggal 20 September 2022, Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia menjatuhkan putusan untuk menolak permohonan kasasi atas nomor registrasi perkara 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 yang diajukan oleh PT Bank DKI terhadap pengesahan (homologasi) Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang kepada WSBP dengan nomor perkara 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.
4. Pada tanggal 22 September 2022, Kejaksaan Agung menetapkan 2 tersangka baru dugaan tindak pidana korupsi penyimpangan dana di WSBP periode 2016-2020, dengan inisial KJH yang sudah mengundurkan diri dari Perseroan dan H merupakan pihak eksternal Perseroan.

Perusahaan Anak – WTR

1. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. 03/FPPS/WTTR/2022; FPPS/07.1WTR/0822 tanggal 29 Agustus 2022, PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR) memberikan fasilitas pinjaman kepada WTR sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo tanggal 29 Agustus 2023.
2. Berdasarkan Akta No. 96, 97 dan 99 tanggal. 29 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., WTR menjadi penjamin bagi WTTR jika WTTR menerima klaim dan tidak memiliki likuiditas, terkait penyelesaian transaksi divestasi yang dilakukan WTTR dengan nilai yang dijamin sebesar Rp 5.801.966.535.227.

3. Pada tanggal 30 Agustus 2022, WTR melakukan pembelian RDPT Ekuitas Infrastruktur Trans Jawa pada WTTR sebesar Rp 5.256.112.000.000.

Perusahaan Anak – WKR

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 224 tanggal 22 September 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajaguguk, S.H.,M.Kn, WKR telah melakukan pembelian hak atas saham milik PT Graha Jasa Ekatama (GJE) pada WFPR sebanyak 175.998 saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp297.000.000.000.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK

A. KETERANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pertama kali sebagai perusahaan asing dengan nama “Volker Aaneming Maatschappij N.V.” yang kemudian dinasionalisasi menjadi Perusahaan Negara (P.N.) Waskita Karja berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.62 Tahun 1961 pada tanggal 29 Maret 1961, serta diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.83 Tahun 1961 dan Tambahan Lembaran Negara No.2217, yang berlaku surut hingga tanggal 1 Januari 1961, dan Perseroan pada saat itu berkedudukan di Jakarta.

Setelah dinasionalisasi Perseroan kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Waskita Karya berdasarkan Akta Pendirian No. 80 tanggal 15 Maret 1973 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 50 tanggal 8 Agustus 1973, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan surat keputusannya No. Y.A.5/300/2 tanggal 20 Agustus 1973 dan telah didaftarkan di kantor kepaniteraan pengadilan negeri Jakarta dibawah No. No.3062 dan 3063 tanggal 27 Agustus 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 1973 Tambahan No. 822.

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan yang telah berjalan saat ini adalah Konstruksi Gedung Penginapan, Konstruksi Gedung Lainnya, Konstruksi Bangunan Sipil Pra-sarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas, Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass, Konstruksi Gedung Pendidikan, Instalasi Konstruksi Lainnya, Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal, Konstruksi Bangunan Sipil Jalan, Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air. Perseroan juga telah melakukan kegiatan usaha penunjang yang dilakukan berupa Layanan Jasa Konsultasi (konsultan) Manajemen. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan kegiatan usaha sesuai maksud dan tujuan dalam anggaran dasar serta tidak menjalankan kegiatan usaha selain sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Januari 2022 dan berdasarkan Susunan pemegang saham per tanggal tanggal 31 Maret 2022 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
Seri B	54.295.803.999	5.429.580.399.900	100,00
Jumlah Modal Dasar	54.295.804.000	5.429.580.400.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Saham Seri A Dwiwarna			
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00
Saham Seri B			
- Negara Republik Indonesia Seri B	21.705.633.361	2.170.563.336.100	75,35
- Destiawan Soewardjono	805.000	80.500.000	0,00
- Taufik Hendra Kusuma	3.100.000	310.000.000	0,01
- Hadjar Seti Adji	1.610.500	161.050.000	0,01
- I Ketut Pasek Senjaya Putra	72.600	7.260.000	0,00
- Bambang Rianto	484.300	48.430.000	0,00
- Masyarakat**	7,095,101,254	709,510,125,400	24,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	28.806.807.016	2.880.680.701.600	100,00
Saham Dalam Portepel			
Seri A Dwiwarna	-	-	
Seri B	25.488.996.984	2.548.899.698.400	
Jumlah Saham Dalam Portepel			

** kepemilikan di bawah 5%

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027460 tanggal 29 Juni 2022, dan telah terdaftar Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0123322.078877.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama / Independen	:	Heru Winarko
Komisaris Independen	:	Muhamad Salim
Komisaris Independen	:	Muradi
Komisaris	:	Dedi Syarif Usman
Komisaris	:	I Gde Made Kartikajaya
Komisaris	:	Ahmad Erani Yustika
Komisaris	:	T. Iskandar

Direksi:

Direktur Utama	:	Destiawan Soewardjono
Direktur <i>Human Capital Management</i> dan Pengembangan Sistem	:	Mursyid
Direktur Operasi I dan <i>Quality, Safety, Health, dan Environment</i>	:	I Ketut Pasek Senjaya Putra
Direktur Operasi II	:	Bambang Rianto
Direktur Operasi III	:	Warjo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Wiwi Suprihatno
Direktur Pengembangan Bisnis	:	Septiawan Andri Purwanto

B. KEGIATAN USAHA

1. Produk dan Layanan

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perseroan adalah Jasa Konstruksi. Dalam menjalankan usahanya dan melalui keahlian tenaga kerjanya dan kemampuan multi-disiplinnya. Perseroan menyediakan berbagai jasa dan memberikan solusi kepada kliennya untuk setiap tahapan kegiatan proyek yang dimiliki oleh klien.

Kecenderungan yang signifikan pada Juni 2022 yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan adalah pada pos bahan sebesar 33,19%, pos upah sebesar 6,46%, pos subkontraktor 33,58%, dan beban tidak langsung sebesar 19,65%.

Saat ini PT Waskita Karya memiliki hak paten untuk teknologi payung elektrik yang telah digunakan di Masjid Agung Jawa Tengah di Semarang dan Masjid Raya Baiturraman Aceh. Hak Paten Payung Elektrik ini telah dimiliki oleh Waskita Karya sejak tahun 2009.

PT Waskita Karya juga memiliki Sertifikat Merek No. IDM000568439 yang dikeluarkan oleh Direktur Merek pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual tanggal 15 Agustus 2014 yang berlaku selama 10 (sepuluh tahun) sejak tanggal penerimaan permohonan yaitu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024, atas Merek "Waskita" dengan nama pemegang merek terdaftar adalah Perseroan.

Persentase pencapaian nilai kontrak baru Perseroan terhadap RKAP Perseroan per Juni 2022 adalah sebesar 30,50%, sedangkan BUMN Karya lainnya seperti PT Utama Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk masing-masing sebesar 16,45%; 35,25%; 42,62%; dan 32,78%

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan:

- Jasa Konstruksi
- Penjualan Precast
- Operator Jalan Tol
- Properti/Realty
- Infrastruktur
- Sewa Gedung

2. Strategi Usaha

Dalam rangka pemulihan kinerja dan kondisi keuangan yang terdampak pandemi Covid-19, Perseroan telah menyusun strategi penyehatan Keuangan yang terdiri dari inisiatif 8 *stream* penyehatan, diantaranya : 1.) Divestasi Inti, 2.) Penjaminan Pemerintah atas Pinjaman dan atas Obligasi dan Sukuk, 3.) Restrukturisasi Utang Induk, 4.) Restrukturisasi Utang Anak Usaha, 5.) Penyelesaian Ruas Tol Khusus, 6.) Penyertaan Modal Negara, 7.) Restrukturisasi Bisnis, 8.) Penerapan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko.

Sampai dengan September 2022, Perseroan telah berhasil menjalankan sebagian besar inisiatif 8 *stream* tersebut antara lain :

- Berhasil melakukan divestasi atas 7 ruas jalan tol yaitu Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Cinere-Serpong, Semarang-Batang, Cibitung-Cilincing, Cimanggis-Cibitung (Share Swap), Kanci-Pejagan, dan Pejagan-Pemalang
- Telah mendapatkan *support* dari Pemerintah melalui penandatanganan Perjanjian Penjaminan Pinjaman tanggal 29 Oktober 2021 senilai Rp8,077 triliun dimana pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Penjaminan tahap I telah dilakukan di pertengahan November 2021. Selain itu, telah berhasil didapatkan Penjaminan Pemerintah atas penerbitan Obligasi dan/atau Sukuk dimana penerbitan obligasi Tahap I telah terealisasi senilai Rp1,77 triliun untuk *refinancing* obligasi jatuh tempo di bulan September 2021. Selanjutnya proses penjaminan Pemerintah atas penerbitan Obligasi dan/atau Sukuk masih dalam proses update registrasi ke OJK dan pengajuan izin prinsip baru.
- Telah berhasil merestrukturisasi utang di level induk sebesar Rp29,2 triliun seiring dengan telah ditandatanganinya *Master Restructuring Agreement* (MRA) ataupun Perjanjian Akses oleh seluruh Kreditur Perbankan secara 100%.
- Telah berhasil merestrukturisasi sebagian besar utang anak usaha, seperti pada PT Waskita Karya Realty, PT Waskita Karya Infrastruktur, dan beberapa Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) di bawah PT Waskita Toll Road. Adapun permohonan PKPU PT Waskita Beton Precast telah dikabulkan.
- Perseroan telah memperoleh Penyertaan Modal Negara (PMN) pada tahun 2021 sebesar Rp7,9 triliun dan dalam proses pencairan PMN tahun 2022 sebesar Rp3 triliun untuk tujuan perbaikan struktur modal Perseroan agar dapat melakukan penyelesaian proyek-proyek jalan tol.
- Telah dilakukan penggunaan ERP untuk integrasi informasi keuangan dan peluncuran *dashboard* keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam proses pengambilan keputusan bagi Top Management.
- Pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi dan Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi yang memiliki tugas untuk merevisi dan memberikan rekomendasi lanjut/ tidak lanjut atas usulan proyek konstruksi dan investasi sebelum proses persetujuan akhir sesuai batasan kewenangan pada Anggaran Dasar Waskita.
- Pembentukan alur kegiatan konstruksi dan investasi, penerapan pedoman kerja Dewan Direksi dan Komisaris, SOP investasi, pengembangan bisnis dan manajemen risiko.
- Telah dilakukan *launching* atas program Transformasi Bisnis Waskita dan telah memulai inisiatif-inisiatif transformasi bisnis melalui aplikasi WAVE yang berfungsi dalam memonitoring progress implementasi secara *real-time*.
- *Refocusing* bisnis pada segmen (*Water Infra, Airport, Rails dan International Growth*) untuk memperbaiki profitabilitas Perseroan.

Khusus terkait transformasi bisnis, program ini diharapkan mampu meningkatkan *competitive advantages*, optimalisasi margin, dan perolehan Nilai Kontrak Baru atas proyek-proyek konvensional khususnya pada segmen *Water Infrastructure, Airport*, serta Konektivitas, baik yang berasal dari Pemerintah maupun BUMND dan Swasta. Transformasi ini juga mengarahkan Perseroan agar memperluas cakupan operasi nya hingga ke luar negeri.

3. Keunggulan Bersaing

Perseroan memiliki beberapa keunggulan bersaing yang memperkuat kinerja Perseroan yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki posisi yang menguntungkan dalam penggarapan potensi dari proyek infrastruktur Pemerintah
- b. Pemain besar nasional dengan reputasi dan *customer base* yang luas
- c. Memiliki produk unggulan dan produk yang berkualitas
- d. Memiliki vendor dan pengelolaan rekanan yang baik untuk mendukung produksi
- e. Memiliki peralatan dan fasilitas konstruksi terbesar di Indonesia
- f. Melakukan diversifikasi usaha yang bersinergi erat dengan kompetensi inti sebagai kontraktor
- g. Pengelolaan jaringan pemasaran dan wilayah produksi yang luas
- h. Memiliki manajemen dan tenaga kerja yang ahli dan handal
- i. Memiliki Sistem Digital yang solid dan terintegrasi
- j. Penerapan manajemen risiko yang semakin pro-aktif

4. Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 yang mulai merebak pada awal tahun 2020 dan menyebar ke berbagai negara, memberikan pengaruh signifikan terhadap perekonomian global dan dalam negeri. Seiring dengan vaksin COVID-19 yang sudah dikembangkan, proses vaksinasi yang masif secara global serta pemberian vaksin *booster* yang diinisiasi oleh *World Health Organization, International Monetary Fund* (IMF) menyatakan bahwa di tahun 2021 terjadi perbaikan ekonomi global dengan pertumbuhan positif sebesar 5,9%. Namun pertumbuhan ekonomi mulai melambat pada kuartal kedua 2022 seiring dengan naiknya tingkat inflasi akibat perang antara Rusia dan Ukraina. Sehingga IMF memproyeksikan perlambatan ekonomi global pada tahun 2022 dari 5,9% pada 2021 menjadi 4,4% pada tahun 2022.

Di Indonesia sendiri optimisme perekonomian nasional terus mengalami peningkatan yang tercermin dari positifnya neraca perdagangan sampai dengan akhir Juli 2022 sebesar 29,1 Miliar Dolar (sumber : Kementerian Perdagangan). Lebih lanjut, menurut Bank Indonesia, IMF menilai Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi dan sektor keuangan di tengah pandemi dan dalam laporannya IMF memandang kinerja ekonomi Indonesia akan terus menguat kedepannya yang didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan dukungan kondisi

komoditas global. Selain itu, iklim investasi diperkirakan turut mengalami perbaikan sejalan dengan hadirnya SWF dan implementasi UU. No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Pada 31 Agustus 2022, realisasi Pendapatan Negara mencapai Rp1.764,4 triliun yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak sebesar Rp1.171,8 triliun. Sedangkan, realisasi Belanja Negara per Agustus 2022 mencapai Rp1.657,0 triliun (sumber : Kementerian Keuangan). Dalam postur APBN 2022 tersebut, dapat dilihat bahwa Pemerintah berkomitmen mempertahankan laju pertumbuhan infrastruktur nasional yang tercermin dari alokasi anggaran infrastruktur 2022 sebesar Rp365,8 triliun (sumber : Kementerian Keuangan). Kedepan, terdapat kenaikan anggaran infrastruktur dalam rancangan APBN 2023 dengan nilai sebesar Rp392,0 triliun, naik sebesar 7% dibandingkan dengan nilai anggaran infrastruktur APBN 2022. Kenaikan tersebut merupakan implementasi dari salah satu strategi utama Pemerintah yaitu, akselerasi pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi, khususnya pembangunan infrastruktur di bidang energi, pangan, konektivitas, serta teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 dan sesuai arahan Presiden RI, pembangunan infrastruktur merupakan salah satu prioritas utama Pemerintah. Perusahaan sendiri telah mengidentifikasi beberapa segmen pasar konstruksi yang berpotensi menjadi target pasar ke depan yang meliputi infrastruktur keairan, infrastruktur konektivitas, gedung, dan infrastruktur energi. Selain itu, kebijakan Pemerintah untuk memindahkan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur juga turut meningkatkan prospek bisnis Perusahaan.

Adanya dukungan Pemerintah dalam bentuk PMN sebesar Rp7,9 triliun kepada Perusahaan turut berkontribusi terhadap pemulihan kesehatan keuangan Perusahaan. Selain itu, PMN yang ditujukan untuk penyelesaian beberapa proyek ruas tol yang masih pada tahap konstruksi juga berperan dalam peningkatan kinerja Perusahaan. Di sisi lain, Perusahaan juga tengah gencar mengembangkan potensi pasar di luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya proyek pembangunan jalan Noefefan - Oenundu di Oé-Cusse, Timor Leste. Ke depan, Perusahaan juga menyoal pengerjaan proyek – proyek di negara berkembang, diantaranya adalah South Sudan.

Dengan berbagai potensi di berbagai pasar konstruksi dan infrastruktur, pemulihan ekonomi global dan prospek pertumbuhan ekonomi nasional, dukungan dari Pemerintah Indonesia, serta rencana dan strategi Perusahaan yang tengah diimplementasikan, manajemen Perusahaan yakin bahwa Perusahaan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka PUT III ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UUPT.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan distribusi laba tahun berjalan Perseroan dalam bentuk pembagian dividen interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Manajemen Perseroan merencanakan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah hingga 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan tahun buku mempertimbangkan faktor-faktor antara lain meliputi (i) tingkat kesehatan keuangan Perseroan; (ii) posisi permodalan Perseroan saat ini; (iii) target dalam proyeksi kecukupan modal di masa depan; (iv) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; (v) rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan; (vi) hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Anggota dari Crowe Global)
Konsultan Hukum	:	Wardhana Kristanto Lawyers
Notaris	:	Ashoya Ratam, S.H., Mkn.
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT III ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT II Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 November 2022, berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang ● (●) saham lama akan memperoleh ●(●) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp●,- (●) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 28 November 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (physical distancing) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 29 November 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.waskita.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke datindo.waskitaput@gmail.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan

- copy KTP
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10220
Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078
datindo.waskitaput@gmail.com

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam pentipan kolektif KSEI.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 30 November 2022 sampai dengan 13 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT III ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

5. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank: BNI
No. Rekening: 2553003008
Atas Nama: PT. Waskita Karya PMN

Bank: BNI
No. Rekening: 2654004008
Atas Nama: PT Waskita Karya RI

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 15 Desember 2022. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pembayaran pelaksanaan Pembelian Saham telah *goodfund* pada rekening Perseroan. Bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

7. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.

Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan

8. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan 20 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 (satu) bulan bank Indonesia yakni sebesar ●% (● persen). Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

9. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 2 Desember 2022 sampai tanggal 15 Desember 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 20 Desember 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

10. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PUT III ini melalui *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 29 November 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di *download* di *website* Perseroan dan di www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 29 November 2022 dengan melampirkan *scan copy* kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 lantai 2 Jakarta 10220
Telp. 021 – 3508070 Fax. 021 – 3508069
datindo.waskitaput@gmail.com

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Desember 2022 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.